

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Ukuran Pemerintah, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Kelemahan Sistem Pengendalian Internal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kelemahan SPI. Ukuran pemerintah ini diukur dengan jumlah total aset suatu pemerintah daerah. Semakin besar jumlah total aset maka semakin besar temuan kelemahan sistem pengendalian internal. Pemerintah daerah dengan total aset yang besar memiliki resiko lenih besar untuk kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam penyalahgunaan aset.
2. Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian internal yang berarti dengan meningkatnya Dana Alokasi Khusus, maka jumlah temuan kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah juga meningkat.
3. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap kelemahan SPI. Hal ini karena jumlah Pendapatan Asli Daerah setiap pemerintah yang berbeda-beda sehingga, sulit untuk menentukan kategori besar atau kecilnya PAD suatu daerah maka pengaruh PAD terhadap jumlah temuan sistem pengendalian internal tidak tergambar dengan jelas.
4. Belanja Modal berpengaruh negatif terhadap kelemahan SPI. Hal ini mengidentifikasikan bahwa apabila belanja modal mengalami penurunan akan berdampak pada peningkatan temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI).
5. Ukuran Pemerintah, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang diberikan peneliti :

1. Dari penelitian ini diharapkan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat terus meningkatkan kualitas pengendalian intern agar bisa mengurangi temuan kelemahan SPI, dengan cara pemisahan tugas dan review kinerja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah cakupan jumlah sampel dengan memperluas wilayah penelitian dan tahun anggaran pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh lebih menjelaskan gambaran kondisi yang tergeneralisasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kelemahan SPI pemerintah daerah, seperti Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Kualitas Sumberdaya Manusia (SDA) dan tingkat pendapatan yang diperoleh dari pemerintah pusat (DAU).
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data primer, seperti kuisioner atau interview ke instansi pemerintah lain untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai keberadaan SPI pemerintah.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode/tahun pengamatan. Sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya/tergeneralisasi.